



Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Ketrin Rinayanti Manullang

Universitas Sulawesi Barat

Email: ketrin.rm46@gmail.com

Received: 29 Juni 2023

Revised: 29 Juni 2023

Accepted: 30 Juni 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Cooperative Learning learning model in improving student learning outcomes in the Economic Math course. The type of research used in this study is a classroom action research. The population in this study were undergraduates students of the Mathematics Education major, FKIP Unsulbar, Semester VI. The sample in this research was 30 students of the Mathematics Education major, FKIP Unsulbar, Semester VI Class B. Data of student's learning outcomes in economic math course were collected using tests. The results showed that in cycle 1 the average score of student's learning outcomes was 55.40 and in cycle 2 the average value of student's learning outcomes was 75.67. Based on these data, it can be seen that there was an increase in the value of student's learning outcomes by 20.27 and also an increase in the percentage of completeness, from 10% to 73.33%.

Keywords: Learning model, cooperative learning, economic mathematics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika FKIP Unsulbar Semester VI. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika FKIP Unsulbar Semester VI Kelas B yang berjumlah 30 orang. Data hasil belajar mahasiswa pada matakuliah matematika ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 55,40 dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 75,67. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 20,27 dan juga peningkatan presentase ketuntasan, yakni dari 10% menjadi 73,33%.

Kata kunci: Model pembelajaran, *cooperative learning*, matematika ekonomi.

©2023 by Ketrin Rinayanti Manullang

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Matematika ekonomi merupakan salah satu mata kuliah dalam jurusan Pendidikan Matematika. Mata kuliah ini sangat erat kaitannya dengan perhitungan dan angka-angka. Selain itu, mata kuliah ini juga erat kaitannya dengan ekonomi. Hal ini tentu saja memberikan kesulitan tersendiri bagi para mahasiswa sehingga

menyebabkan rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi.

Dengan mempertimbangkan karakteristik mata kuliah matematika ekonomi ini dan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka sangat diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ini. Sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran. Dan juga dapat meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam menjalin kerjasama dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab hal tersebut adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang paling umum digunakan dan berdasarkan paham konstruktivisme. Dalam proses ini, mahasiswa akan menyesuaikan pengetahuan yang diterima dengan pengetahuan yang ada untuk membangun pengetahuan baru. Dengan demikian maka proses mengingat lebih bermakna setelah memahami sesuatu konsep, mahasiswa akan dapat mengingat lebih lama konsep tersebut.

Menurut Davidson dan Warsham (Isjoni, 2009:28) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan mahasiswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berefektivitas yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik. *Cooperative Learning* adalah jenis model pembelajaran yang di dalamnya mahasiswa saling bekerjasama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran (Slavin, 1995:2).

Dalam pembelajaran kooperatif, mahasiswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan saling bekerjasama. Motif untuk saling bekerjasama dan bergotong royong dalam kooperatif ini didukung oleh falsafah yang mendasari model pembelajaran gotong royong dalam pendidikan, yaitu *homo homini socius* (Lie, 2010:28).

Menurut Arends (2008:6) ada enam fase atau langkah utama yang terlibat dalam pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning*, yaitu: 1)

pelajaran dimulai dengan Dosen membahas tujuan-tujuan pelajaran dan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, 2) fase ini diikuti oleh presentasi informasi, sering kali dalam bentuk teks daripada ceramah, 3) mahasiswa kemudian diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok belajar, 4) mahasiswa dibantu oleh Dosen, bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan tugas-tugas interdependen, 5) presentasi hasil akhir kelompok atau menguji segala yang sudah dipelajari mahasiswa dan 6) member pengakuan pada usaha kelompok maupun individu. Keenam fase ini dideskripsikan seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. berikut.

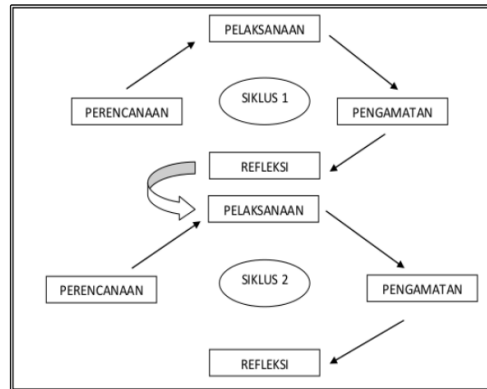
Tabel 1. Sintaks Pembelajaran *Cooperative Learning*

Fase	Tingkah Laku Dosen
Fase 1	Dosen menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi mahasiswa belajar.
Fase 2	Dosen menyajikan informasi kepada mahasiswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3	Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transmisi secara efisien.
Fase 4	Dosen membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5	Dosen mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6	Dosen mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian Tindakan kelas/PTK (*Classroom Action Research*). Menurut Iskandar (2009:21), penelitian tindakankelas (PTK), adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh Dosen atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian pada tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahapkegiatan, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan

(*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Siklus penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada siklus 1, dilakukan kegiatan perencanaan tindakan. Pada kegiatan perencanaan ini dosen mempersiapkan materi pembelajaran yang dibahas di kelas. Dosen kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya dosen menyampaikan materi pembelajaran atau informasi-informasi penting yang menjadi kunci penting dalam topik pembahasan pembelajaran. Lalu membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Masing-masing kelompok belajar diberi tugas sesuai dengan topik pembelajaran yang sudah ditentukan.

Dosen kemudian memberikan bimbingan dan arahan kepada setiap kelompok pada saat mereka mengerjakan tugas kelompok mereka. Setiap kelompok diminta untuk menyajikan hasil kerja kelompok belajar mereka dalam presentase tugas kelompok di depan kelas. Dalam kesempatan ini dosen mengevaluasi hasil belajar kelompok dengan cara mengobservasi dan menilai penguasaan setiap mahasiswa dalam kelompok tugas belajar. Dosen juga bertindak sebagai fasilitator yang memimpin diskusi kelompok.

Pada langkah berikutnya dosen melakukan refleksi. Dosen akan melakukan penilaian terhadap *performance* dan hasil belajar mahasiswa. Dalam kesempatan ini dosen juga memberikan penghargaan dan penguatan terhadap usaha belajar mahasiswa, baik secara individu maupun secara berkelompok. Setelah melakukan refleksi dan menemukan temuan bahwa siklus 1 belum menunjukkan nilai hasil belajar yang diharapkan, maka langkah berikutnya adalah dengan melaksanakan

siklus 2. Pada siklus 2 ini juga dilaksanakan tahapan yang sama yang telah diterapkan pada siklus 1.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran mata kuliah Matematika Ekonomi. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sebuah tindakan yang sengaja didesain untuk diterapkan di dalam pembelajaran. Tindakan yang diterapkan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat di semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unsulbar Semester VI Kelas B yang berjumlah 30 orang.

Data dalam pengumpulan ini dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Data ini kemudian dianalisis dengan menghitung Nilai Akhir hasil belajar mahasiswa. Nilai akhir maksimal dalam tes yang diberikan adalah 100. Setiap soal memiliki bobot nilai masing-masing sesuai dengan tingkat kesukaran soal. Kemudian nilai rata-rata mahasiswa dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Total skor semua mahasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa}}$$

Nilai presentase ketuntasan belajar dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mencapai KKM}}{\text{Total mahasiswa}}$$

Kriteria ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

>80% = Sangat tinggi

60% - 79% = Tinggi

40% - 59% = Sedang

20% - 39% = Rendah

0% - 19% = Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada siklus 1 pelaksanaan penelitian ini diperoleh rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 55,4. Nilai inintentu saja masih dapat dikatakan sangat rendah, bahkan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pada siklus 1 diperoleh nilai ketuntasan sebesar 10% yang jika dikategorikan termasuk dalam kategori sangat rendah. Berikut adalah data hasil belajar mahasiswa pada siklus 1.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siklus 1

No.	Uraian	Siklus 1
1	Nilai rata-rata tes	55,4
2	Jumlah mahasiswa yang tuntas	3
3	Presentase ketuntasan	10

Pada siklus 2, diperoleh hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata sebesar 75,67 dan nilai ketuntasan 73,33% yang jika dikategorikan adalah termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 2 ini sudah mencapai nilai KKM yaitu 75. Artinya pada siklus 2 ini sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, dan juga telah berhasil meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dilakukan hingga siklus 2 saja, hal ini karena pada pelaksanaan siklus 2 sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut adalah data hasil belajar mahasiswa pada siklus 2.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus 2

No.	Uraian	Siklus 1
1	Nilai rata-rata tes	75,67
2	Jumlah mahasiswa yang tuntas	22
3	Presentase ketuntasan	73,33

Berdasarkan data hasil belajar mahasiswa yang ditampilkan pada tabel 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa. Pada

siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 55,40 dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 75,67. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 20,27 dan juga peningkatan presentase ketuntasan, yakni dari 10% menjadi 73,33%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi.

Pembahasan

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi. Hasil ini tentu saja sudah menjawab masalah dalam penelitian ini, yakni meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang rendah.

Meningkatnya hasil belajar mahasiswa ini terjadi dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran. Karakteristik model pembelajaran *Cooperative Learning* yang berpusat pada mahasiswa, membuat mahasiswa untuk lebih aktif lagi pembelajaran di kelas. Model pembelajaran juga mengajarkan kepada para mahasiswa untuk menjalin kerjasama yang baik antar sesama mahasiswa di dalam kelompok dan masing-masing anggota dalam kelompok dituntut untuk dapat berkontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok belajar mereka.

Pada pembelajaran *Cooperative Learning*, mahasiswa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapat dan memberikan pendapat dalam diskusi kelompok dalam tugas kelompok yang diberikan kepada kelompok mereka. Para mahasiswa diajak untuk dapat bertukar pikiran dengan sesama mahasiswa dalam menemukan jawaban dari tugas kelompok yang diberikan kepada kelompok belajar mereka. Pada tahap ini para mahasiswa belajar kemandirian dalam menemukan solusi dari masalah yang mereka hadapi. Jadi, selain meningkatkan hasil belajar mahasiswa, model pembelajaran *Cooperative Learning* juga meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok di kelas, serta meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam menemukan jawaban dan solusi dalam pembelajaran. Hal inilah

yang memicu sehingga model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika ekonomi. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 55,40 dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 75,67. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 20,27 dan juga peningkatan presentase ketuntasan, yakni dari 10% menjadi 73,33%.

Bukan itu saja, hasil penelitian ini juga dapat mendorong para dosen untuk mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran di kelas yang diampu. Selain sudah terbukti dalam meningkatkan hasil belajar, para dosen juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *Cooperative Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach. Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif-Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GaungPersada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning-Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. United States of America: Allyn& Bacon.